

**Human Development Index (HDI)** adalah suatu ukuran yang digunakan oleh PBB untuk menilai kemajuan pembangunan manusia di berbagai negara. HDI menggabungkan tiga dimensi utama:

1. **Kesehatan** (diukur dengan harapan hidup saat lahir),
2. **Pendidikan** (diukur dengan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah),
3. **Pendapatan** (diukur dengan pendapatan per kapita yang disesuaikan dengan paritas daya beli atau PPP).

Namun, **Income Composition of Resources (ICR)** adalah suatu komponen analisis dalam konteks pembangunan yang lebih spesifik berfokus pada komposisi sumber daya yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan. ICR memberikan gambaran tentang bagaimana sumber daya pendapatan (termasuk sektor ekonomi dan jenis kegiatan yang ada dalam suatu negara) menyumbang terhadap pembangunan manusia. ICR membantu mengidentifikasi apakah pendapatan suatu negara lebih berasal dari sektor-sektor yang dapat meningkatkan kualitas hidup jangka panjang ataukah lebih bergantung pada sumber daya yang cenderung tidak berkelanjutan atau terbatas.

### **Hubungan HDI dan ICR**

Dalam konteks **Income Composition of Resources** di HDI, ICR berfungsi untuk memberi gambaran lebih dalam mengenai kualitas pendapatan negara. Misalnya:

- **ICR tinggi** menunjukkan bahwa pendapatan negara lebih berasal dari sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan pembangunan, seperti pendidikan, kesehatan, dan industri yang ramah lingkungan.
- **ICR rendah** menunjukkan bahwa pendapatan negara banyak bergantung pada sektor-sektor yang tidak berkelanjutan, seperti ekstraksi sumber daya alam yang berisiko habis atau tidak berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup.

Dengan kata lain, **ICR** dapat memberikan wawasan tentang kualitas dari **pendapatan** yang digunakan dalam perhitungan HDI. Negara dengan ICR tinggi mungkin akan lebih sukses dalam meningkatkan kualitas hidup rakyatnya karena mereka lebih bergantung pada sektor-sektor yang dapat menghasilkan pendapatan berkelanjutan dan memperbaiki dimensi-dimensi lainnya dalam HDI (seperti kesehatan dan pendidikan).

Secara keseluruhan, **ICR** memberikan perspektif tambahan tentang apakah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan berkontribusi pada tujuan pembangunan manusia jangka panjang yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

**Life Expectancy** (harapan hidup) adalah rata-rata jumlah tahun yang diharapkan akan dijalani oleh seseorang pada saat lahir, dengan asumsi bahwa tingkat kematian di seluruh kelompok usia tertentu tetap konstan seperti pada tahun yang bersangkutan. Ini adalah salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas kesehatan dan kesejahteraan suatu populasi.

Secara sederhana, **life expectancy** mengukur seberapa panjang usia rata-rata seseorang di suatu negara atau wilayah berdasarkan data statistik mengenai angka kematian. Semakin tinggi harapan hidup, semakin baik indikator kesehatan dan kualitas hidup secara keseluruhan dalam masyarakat tersebut.

#### **Faktor-faktor yang mempengaruhi Life Expectancy:**

1. **Kualitas sistem kesehatan:** Negara dengan sistem kesehatan yang baik, akses medis yang mudah, dan pengobatan yang efektif cenderung memiliki harapan hidup yang lebih tinggi.
2. **Nutrisi dan pola makan:** Akses terhadap makanan bergizi dan cukup, serta pola makan yang sehat dapat meningkatkan harapan hidup.
3. **Kondisi lingkungan:** Faktor seperti kualitas udara, air bersih, sanitasi, dan infrastruktur dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat.
4. **Pendidikan dan kesadaran kesehatan:** Masyarakat yang terdidik cenderung lebih peduli terhadap kesehatan dan memiliki akses lebih baik ke layanan medis.
5. **Kebijakan sosial dan ekonomi:** Tingkat kemiskinan, ketidaksetaraan sosial, dan akses ke pekerjaan yang layak dapat memengaruhi tingkat harapan hidup.
6. **Faktor genetik:** Faktor genetika individu juga mempengaruhi usia panjang seseorang, meskipun ini lebih sulit untuk diukur secara makro.

#### **Hubungan Life Expectancy dengan Human Development Index (HDI)**

Dalam konteks **HDI** (Indeks Pembangunan Manusia), **Life Expectancy** adalah salah satu dari tiga dimensi utama yang digunakan untuk mengukur pembangunan manusia di suatu negara, bersama dengan **pendidikan** dan **pendapatan**. Secara spesifik, dimensi ini diukur dengan **harapan hidup saat lahir**, yang mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat di negara tersebut. Semakin tinggi harapan hidup, biasanya semakin baik pula kondisi kesehatan, akses ke layanan medis, dan kualitas hidup secara keseluruhan.

#### **Contoh:**

- **Life expectancy tinggi** (misalnya, 85 tahun di negara-negara maju seperti Jepang atau Swiss) sering kali menunjukkan sistem kesehatan yang sangat baik, gaya hidup sehat, dan lingkungan yang mendukung kesehatan.
- **Life expectancy rendah** (misalnya, 50-60 tahun di beberapa negara berkembang atau negara dengan konflik) bisa mencerminkan masalah kesehatan masyarakat, akses terbatas ke perawatan medis, atau tantangan ekonomi dan sosial yang signifikan.

Dengan demikian, **Life Expectancy** tidak hanya memberikan gambaran tentang rata-rata usia hidup, tetapi juga mencerminkan berbagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dan kualitas hidup secara keseluruhan dalam suatu negara atau wilayah.